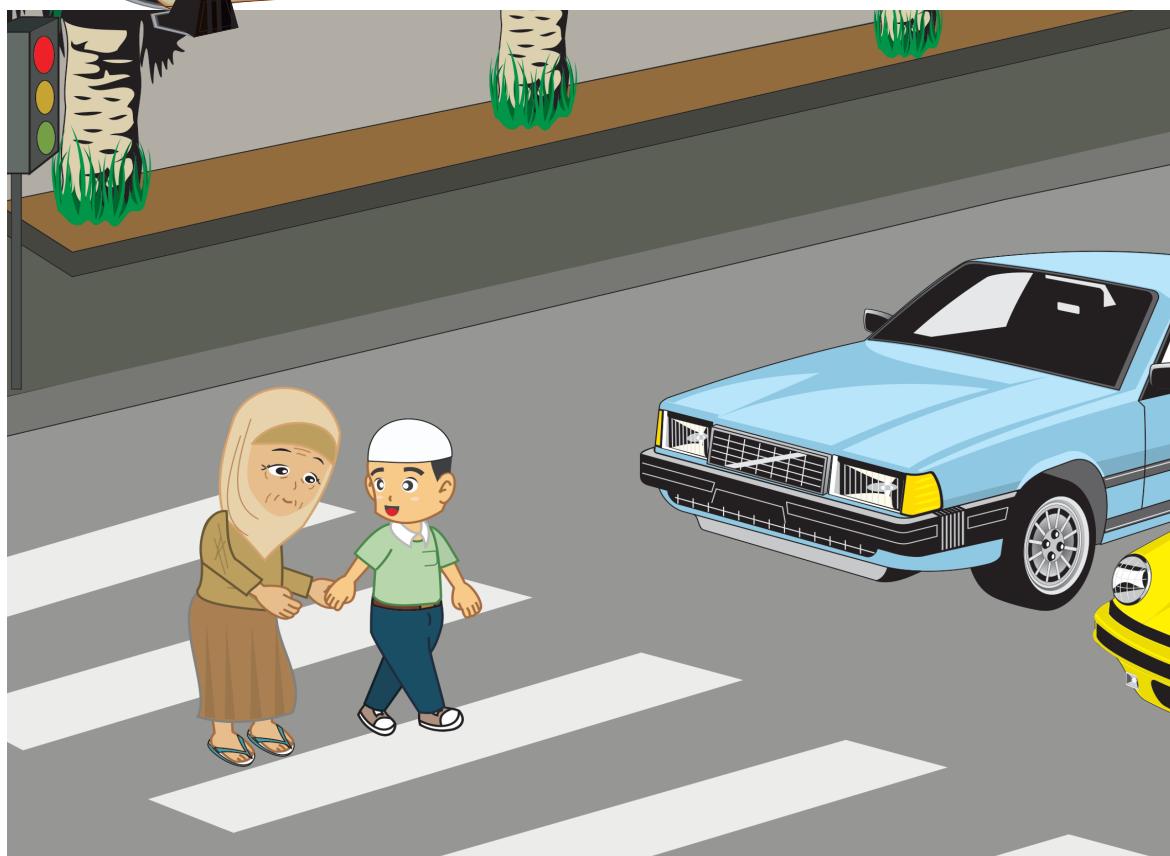




Indahnya Nama-Nama Allah Swt.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 3.1. Seorang siswa sedang menyeberangkan nenek tua di zebra cross.

Indahnya Nama-Nama Allah Swt.

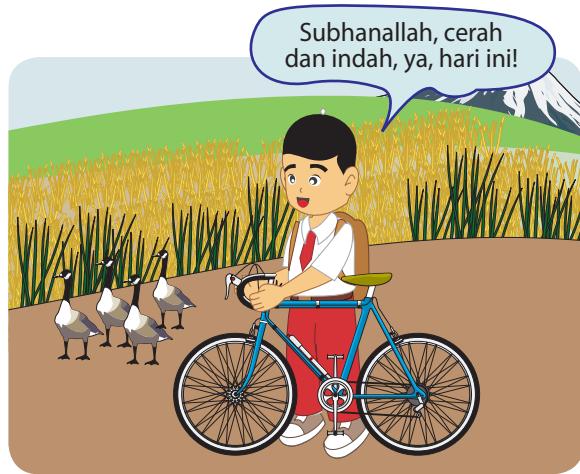
Makna
al-Asmā'u al-Ḥusnā

Menunjukkan Bukti
al-Asmā'u al-Ḥusnā

A. Amati Gambar Berikut!



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.2. Menyerahkan infak & sedekah.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.3. Indahnya alam semesta ini.

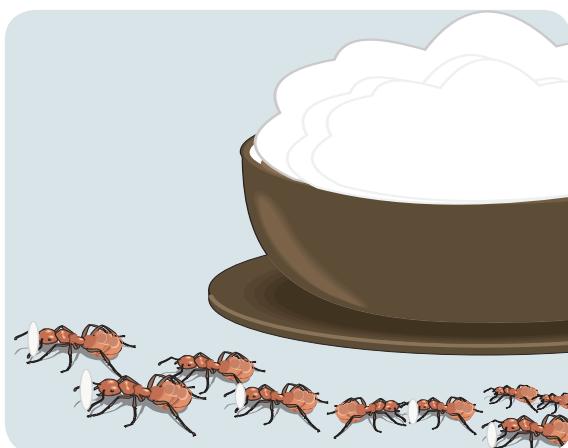


Sumber: Tata-surya2-astronesia.blogspot.com
Gambar 3.4. Tata surya dan planet-planet berputar pada porosnya.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.5. Perkembangan manusia sejak lahir sampai wafat.

B. Cermatilah Bacaan Berikut



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 3.6. Semut bergotong royong.

1. الْصَّمَدُ = *as-Samad*

Anak-anak, tahukah arti kata *as-Samad*? *Aṣ-Ṣamad* artinya Maha Dibutuhkan (tempat meminta). Allah Swt. Maha Dibutuhkan, Allah Swt. menjadi tempat manusia bersandar. Manusia harus mengakui sifat Maha Dibutuhkannya Allah Swt. dalam perilaku sehari-hari. Kita suka memberikan bantuan seperti Allah Swt. senantiasa membantu kita.

Anak-anak, pernahkah kalian melihat kumpulan semut yang menggotong makanan bersama-sama? Kita jangan kalah dengan semut. Kawanan semut sangat peduli terhadap beban kawannya. Bahkan, ketika bertemu dengan sesamanya, semut selalu menyapa. Perilaku semut ini dapat kita ambil pelajaran. Betapa indahnya kita bertemu dengan kawan saling menyapa dan membantu.

2. الْمُقْتَدِرُ = *al-Muqtadir*

Arti *al-Muqtadir* adalah Mahakuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Mahakuasa, alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt.. Seperti gunung-gunung yang berdiri tegak, sungai-sungai yang panjang berliku, tanaman, binatang yang ada di darat dan di laut beraneka rupa. Oleh sebab itu, kita mensyukuri segala kekuasaan Allah Swt.

3. الْمُقَدِّمُ = *al-Muqaddim*

Arti *al-Muqaddim* adalah Maha Mendahulukan. Artinya, Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya. Nah, anak-anak, tentu kalian sudah tahu kursi atau meja yang ada di rumah atau di sekolah. Kursi dan meja dibuat oleh tukang kayu. Siapakah yang lebih dulu ada, tukang kayu atau kursi dan meja? Tentu saja tukang kayu lebih dulu ada daripada kursi dan meja. Begitu juga Allah Swt. lebih dulu ada daripada makhluk ciptaan-Nya.

4. الباقي = *al-Bāqī*

Nama indah Allah Swt. yang terakhir dibahas pada kesempatan ini adalah *al-Bāqī*. Apa arti *al-Bāqī*? *Al-Bāqī* adalah Yang Mahakekal. Ada peristiwa, gunung api meletus, banjir bandang, banjir dan kebakaran yang merusak lingkungan. Hal itu menandakan segala sesuatu di atas bumi ini tidak kekal atau rusak. Sebaliknya, Allah Swt. Mahakekal. Manusia juga tidak kekal. Lihat saja proses manusia dari lahir sampai dengan meninggal.

Sikap Kebiasaanku

Aku selalu berzikir dengan menyebut nama-nama Allah Swt., yaitu: *aṣ-Ṣamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī* setiap hari.

C. Mengakui Nama-Nama Allah Swt. yang Indah dalam Kehidupan



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.7. Kerja Bakti.

Nah, anak-anak, apakah kalian sudah memahami makna nama-nama indah Allah Swt. (*al-Asmā' al-Ḥusnā*), yaitu: *aṣ-Ṣamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī* di atas? Jika sudah memahaminya, marilah kita tunjukkan perilaku baik yang diajarkan Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengubah perilaku menjadi lebih baik memang tidak mudah. Perlu kejujuran, usaha yang sungguh-sungguh, disiplin, dan penuh tanggung jawab.

1. Mengakui Sifat *aṣ-Ṣamad*

Ayo anak-anak, mengulang bacaan dan makna *aṣ-Ṣamad* hingga hafal! Mengulang-ulang bacaan *al-Asmā' al-Ḥusnā* merupakan perbuatan mulia. Mengulang bacaan *al-Asmā' al-Ḥusnā* menjadi doa. Bukankah makna *aṣ-Ṣamad* adalah Yang Maha Dibutuhkan? Lihat ayat kedua Q.S. *al-Ikhlas* yaitu: ﷺ أَللّٰهُ الصَّمَدُ Artinya: "Allah Swt. tempat meminta segala sesuatu." Jadi, kita pun harus selalu mohon bantuan hanya kepada Allah Swt. Apa yang dapat kita terapkan dari



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.8. Berdoa setelah salat.

pengakuan atas sifat *aṣ-Ṣamad*? Sifat *aṣ-Ṣamad* antara lain sebagai berikut.

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat meminta yang utama dalam semua keinginan kita yang baik.
- Berusaha menjadi orang bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- Berusaha membantu teman, di sekolah ataupun di rumah dengan tenaga, pikiran, dan tutur kata yang santun.

2. Mengakui Sifat *Al-Muqtadir*

Bacalah berulang-ulang lafaz dan makna *al-Muqtadir* hingga hafal. Arti *al-Muqtadir* adalah Mahakuasa atau Maha Menentukan. Segala makhluk ciptaan Allah Swt. yang ada di atas dunia ini hidup, bergerak atau mati atas kuasa dan ketentuan Allah Swt..

Anak-anak, pernahkah kalian merenungkan tentang bentuk tubuh kita? Kita bernapas dan sangat membutuhkan udara. Andaikata, kamu tidak diberi Allah Swt. udara untuk bernapas, tentunya kamu akan sesak napas seperti ikan yang diletakkan di atas tanah dan tidak diberi air. Juga gunung-gunung api meletus mengeluarkan material yang banyak sehingga merusak rumah-rumah di sekitarnya, bahkan bisa menelan korban jiwa, dan masih banyak lagi bencana alam yang menelan korban. Semua peristiwa tersebut terjadi atas izin Allah Swt.. Allah Swt. mudah saja untuk menciptakan dan juga untuk menghancurnyanya.

Cermati Q.S. *Yāsīn*/36:82 berikut ini:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: "Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepada-Nya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu."

Ayat di atas mengisyaratkan, bahwa Allah Swt. Mahakuasa atas semua makhluk ciptaan-Nya. Bagi Allah Swt., mudah saja untuk menciptakan atau menghancurnyanya. Oleh sebab itu, marilah kita terapkan sifat *al-Muqtadir*.

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat berlindung.
- Berlomba-lombalah untuk mencari amal kebaikan karena kita tidak tahu kapan bencana datang.
- Dan lain-lain.

3. Mengakui Sifat *Al-Muqaddim*

Ayo anak-anak, bacalah berulang-ulang bacaan dan arti *al-Muqaddim* hingga hafal. Pahamilah makna *al-Muqaddim*, yaitu Allah Yang Maha

Mendahului. Allah Swt. yang harus kita sembah dan lidah kita selalu menyebut nama-Nya.

Anak-anak, marilah kita mengakui sifat *al-Muqaddim*.

- a. Dalam berbuat kebaikan, hendaknya kita lebih dulu berbuat.
- b. Mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk masa depan dan jangan mengerjakan perbuatan yang sia-sia dan merugikan orang lain.
- c. Jangan menunda-nunda pekerjaan, terutama belajar.
- d. Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan diri sendiri.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.9. Belajar bersama.

4. Mengakui Sifat *Al-Bāqī*

Ayo anak-anak, bacalah berulang-ulang bacaan dan makna *al-Bāqī* hingga hafal. Pahamilah makna *al-Bāqī*, yaitu Allah Swt. Yang Mahakekal. Allah Swt. Yang Mahakekal menjadi tumpuan harapan kita. Pernahkah kalian membaca kisah Nabi Ibrahim a.s. yang mencari Tuhan untuk disembah? Nabi Ibrahim a.s. pernah menganggap bulan sangat kekal dapat menyinari kegelapan malam; tetapi ketika siang tiba, sinar bulan lenyap. Kemudian, Nabi Ibrahim a.s. menganggap matahari sangat kekal dengan sinarnya yang panas, tetapi ketika malam tiba, sinar yang menyengat lenyap, bulan dan matahari tak pantas untuk disembah. Demikianlah perjalanan Nabi Ibrahim a.s. menuju pengakuan kepada Allah Swt. Yang Mahakekal.

Setiap ciptaan Allah Swt. akan hancur atau tidak abadi. Hanya Allah Swt. yang kekal abadi. Allah Swt. Yang Mahakekal itulah yang harus kita sembah dan lidah kita selalu bertasbih kepada-Nya.

Pernahkah kalian melihat rumah atau bangunan kantor atau pasar terbakar? Atau, banjir datang menenggelamkan rumah sehingga banyak harta benda yang hanyut atau terendam banjir? Berarti segala harta benda, kemewahan di atas dunia ini tidak kekal. Karena hidup kekal hanya di akhirat. Berikut contoh ketidakkekalan manusia.

- a. Ketahuilah, bahwa masa kanak-kanak tidak kekal, suatu saat kita pasti menjadi tua renta dan mati.
- b. Waktu yang ada akan cepat berlalu dengan peredaran bulan dan matahari.



Sumber: <http://id.wikipedia.org>
Gambar 3.10. Matahari hampir tenggelam.

Sikap Kebiasaanku
Aku selalu menerapkan sifat-sifat:
aş-Şamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Bāqī dalam
kehidupan sehari-hari.

D. T u g a s



Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang.
2. Pilihlah ketua kelompok secara demokratis.
3. Tiap kelompok diberi masalah sebagai berikut.
4. Waktu berdiskusi 15-25 menit.
5. Hasil diskusi disampaikan di hadapan sesama Peserta didik.

Materi Diskusi:

Rina mendapat musibah kebakaran. Semua buku dan pakaiannya habis terbakar. Pakaiannya hanya yang melekat di badan. Rina dan orang tuanya tinggal sementara di pengungsian bersama korban kebakaran lainnya.

Sebagai teman, bagaimana sikap kamu terhadap masalah yang dihadapi Rina? Silakan diskusikan masalah Rina dengan teman-temanmu dalam satu kelompok!

Rangkuman

1. Mengenal Allah Swt. dapat dilakukan melalui mengenal *al-Asmā' al-Husnā*.
2. *Aş-Şamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Bāqī* adalah sebagian dari *al-Asmā' al-Husnā*.

1. *Aş-Şamad* artinya Maha Dibutuhkan. Allah Swt. Maha Dibutuhkan. Umat Islam memohon bantuan hanya kepada-Nya. Manusia harus memiliki sifat saling membantu sebab Allah Swt. telah membantunya.
2. *Al-Muqtadir* adalah Mahakuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Mahakuasa. Kita akui kemahakuasaan itu dalam langkah-langkah hidup kita sehari-hari. Alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt.
3. *Al-Muqaddim* adalah Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya.
4. *Al-Bāqī* adalah Yang Mahakekal. Allah Swt. Mahakekal, sedangkan makhluk ciptaan Allah Swt. adalah fana atau akan rusak/musnah.



A. Bukti Hafalanmu

1. Hafalkan kalimat *aş-Şamad* berikut artinya!
2. Hafalkan kalimat *al-Muqtadir* berikut artinya!
3. Hafalkan kalimat *al-Muqaddim* berikut artinya!
4. Hafalkan kalimat *al-Bāqī* berikut artinya!

Panduan menghafal:

1. Agar kalian mudah menghafal, buatlah kelompok yang terdiri atas 4 orang.
2. Tiap anggota kelompok memegang satu kartu yang berisi tulisan: Kartu nomor 1 *aş-Şamad* berikut artinya, Kartu nomor 2 *al-Muqtadir* berikut artinya, kartu nomor 3. *al-Muqaddim* berikut artinya, dan kartu nomor 4. *al-Bāqī* berikut artinya.
3. Untuk memulai menghafal, tiap anggota kelompok harus mengambil lot (gulungan kertas kecil) yang bertuliskan angka 1, 2, 3 dan 4. Jika seorang siswa mengambil lot nomor 1, berarti ia harus menjelaskan 1. *Aş-Şamad* berikut artinya, sedangkan teman lainnya menyimak kebenarannya. Begitulah seterusnya secara bergiliran hingga semuanya hafal.

B. Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan makna *aṣ-Ṣamad*!
2. Jelaskan makna *al-Muqtadir*!
3. Jelaskan makna *al-Muqaddim*!
4. Jelaskan makna *al-Bāqī*!

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1	Aku memohon bantuan hanya kepada Allah Swt. semata.			
2	Aku meyakini <i>Asma' al-Husna</i> .			
3	Aku mengerjakan salat tepat waktu.			
4	Aku percaya tidak ada yang abadi di dunia ini.			
5	Aku percaya tiap manusia akan mati.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

D. Isilah kolom-kolom di bawah sesuai dengan pernyataan secara mandiri.

No	Aku siap menolong siapa pun yang membutuhkan	Aku harus bersikap mandiri	Aku tidak boleh menunda-nunda pekerjaan
Contoh	Teman yang tidak memiliki pensil	Mandi	Salat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

D. Catatan untuk Orang Tua Peserta didik

Pada bab ini, putra-putri kita sedang mempelajari *al-Asmā' al-Husnā*, yang dikemas dalam judul "Indahnya Nama-Nama Allah Swt.". Orang tua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian, dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orang Tua

.....
.....
.....

Paraf



.....